

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan lapangan dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen kurikulum di SMK An-Nahdliyah Panguragan Cirebon telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, sekolah menyusun perangkat pembelajaran sesuai kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Pelaksanaan dilakukan melalui pembelajaran praktik, dan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk meningkatkan kompetensi teknis dan nonteknis siswa. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri. Hal ini menunjukkan implementasi manajemen kurikulum telah berjalan sistematis, namun masih memerlukan optimalisasi pada beberapa aspek teknis.
2. Kesiapan kerja alumni SMK An-Nahdliyah Panguragan Cirebon dibentuk melalui penguatan *hard skill* dan *soft skill*. *Hard skill* dilakukan melalui praktik kejuruan dan PKL, sedangkan *soft skill* dikembangkan melalui pembiasaan disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan komunikasi. Selain itu, peran Bursa Kerja Khusus (BKK) mendukung kesiapan kerja alumni melalui penyediaan informasi lowongan kerja dan fasilitasi penyaluran lulusan. Kesiapan kerja alumni sudah cukup baik, meskipun masih ada sebagian lulusan yang belum bekerja secara optimal.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen kurikulum memengaruhi efektivitas peningkatan kesiapan kerja alumni. Faktor pendukung meliputi kepemimpinan kepala sekolah, komitmen guru, dan kerja sama dengan DUDI. Sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana praktik, kesiapan mental dan motivasi siswa, serta keterbatasan akses industri. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kerja sama dengan industri agar pelaksanaan kurikulum dapat berjalan lebih optimal.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan dilapangan, maka kesimpulan yang ditarik tentu memiliki implikasi pada bidang pendidikan dan penelitian selanjutnya, maka implikasi dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Implikasi dari hasil penelitian di SMK An-Nahdliyah Panguragan Cirebon menegaskan pentingnya penguatan manajemen kurikulum yang selaras dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) sebagai upaya meningkatkan kesiapan kerja alumni. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen kurikulum melalui kerja sama dengan DUDI berperan dalam meningkatkan kesiapan kerja alumni, sehingga sekolah perlu memperkuat sinkronisasi kurikulum dengan kebutuhan industri melalui evaluasi, penyelarasan materi pembelajaran, serta peningkatan kualitas pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) agar kompetensi lulusan semakin relevan dengan dunia kerja.

Kesiapan kerja alumni tidak hanya ditentukan oleh keterampilan teknis (*hard skill*), tetapi juga oleh kedisiplinan, tanggung jawab, dan kesiapan mental (*soft skill*) sehingga pembinaan karakter, etos kerja, dan sikap profesional perlu ditingkatkan melalui PKL serta pembiasaan budaya kerja di lingkungan sekolah. Selain itu, Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dan pemanfaatan data *tracer study* juga berkontribusi dalam memantau keterserapan alumni, sehingga sekolah dapat lebih mengoptimalkan fungsi BKK sebagai pusat informasi lowongan kerja serta memaksimalkan pengelolaan *tracer study* sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan.

Dengan demikian penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang pentingnya manajemen kurikulum yang selaras dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dalam meningkatkan kesiapan kerja alumni, tetapi juga menekankan perlunya sinergi antara sekolah, dunia industri, dan seluruh warga sekolah dalam menciptakan proses pembelajaran yang relevan dengan dunia kerja. Hal ini menjadi langkah strategis dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga

memiliki sikap profesional, disiplin, dan kesiapan mental yang kuat dalam menghadapi tuntutan industri.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan mengenai Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Alumni di SMK An-Nahdliyah Panguragan Cirebon, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Lembaga Pendidikan

Sekolah dapat memperluas jaringan kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang bertujuan agar sinkronisasi kurikulum tidak hanya terbatas pada industri lokal, sehingga jangkauan penempatan kerja alumni menjadi lebih luas dan variatif.

2. Guru

Guru dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis praktik, serta menyeimbangkan penguatan *hard skill* dan *soft skill* siswa, sehingga dapat meningkatkan kesiapan kerja alumni.

3. Siswa dan Alumni

Siswa dan alumni dapat meningkatkan motivasi, kesiapan mental, serta keterampilan baik untuk bekerja di industri maupun berwirausaha. Selain itu, siswa dan alumni diharapkan tetap aktif menjalin komunikasi dengan sekolah melalui pengisian *tracer study* sebagai bahan evaluasi pengembangan kurikulum.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja alumni, seperti motivasi diri, dukungan orang tua, serta kondisi lapangan kerja. Sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam mengenai kesiapan kerja alumni.